BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.I Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah. Pemberian Kredit Guna Bhakti Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data sebagaimana objek yang akan diteliti yakni yang tersebut diatas. Sedangkan ruang lingkup penelititan mencakup tinjauan secara umum dan keseluruhan mengenai system pelaksanaan pengawasan dalam pemberian kredit pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung, penulis akan mengadakan pengamatan langsung dengan mengadakan wawancara dengan karyawan bank khususnya bagian administrasi kredit. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah apakah benar pengawasan kredit dapat mengurangi kredit bermasalah.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Unit Penelitian

Unit penelitian yang dianalisa adalah “Analisis Pemberian Kredit Guna Bhakti Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung” yang diteliti untuk mendapatkan data dalam penyusunan laporan penelitian ini, penulis memilih PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan suatu keadaan atau suatu masalah, dimana data yang diambil dianalisis kebenarannya. "Metode Deskriptif" adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemeliharaan ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang" (Nazir, 1998:212). Sementara itu, "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya" (Soegiono, 2002:6).

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian, desain penelitian disebut desain eksperimental. Desain eksperimen dirancang sedemikian rupa guna meningkatkan validitas internal maupun eksternal.

Metode penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang terjadi pada saat sekarang dan mengetahui bagaimana pemberian kredit guna bhakti pada PT. Bank Jabar Banten. Metode yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena masalah yang terjadi cukup aktual dan terjadi pada saat sekarang, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1996:140) tentang ciri-ciri metode deskriptif sebagai berikut :

1. Memusat pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena metode ini sering pula disebut metode analitik).

3.2.3 Operasional Variabel Penelitian

Dari penulisan tugas akhir yang berjudul "Analisis Pemberian Kredit Guna Bhakti Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung". Penulis akan menjelaskan mengenai Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung. "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan" (Soegiono, 2002:20).

Dalam tugas akhir ini penulis menggunakan satu (1) variabel yakni, "Independent Variabel" atau Variabel Bebas. Variabel bebas adalah Variabel yang mempengaruhi variable lain dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan metode penyusunan tugas akhir yang digunakan oleh penulis, maka penulis menetapkan variable kredit Guna Bhakti adalah Variabel Bebas (Independent Variable).

3.2.4 Teknik pengumpulan data

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan akurat,maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. "Data

primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama" (Jonathan, 2006:129). Dan data primer menurut Umi Narimawati (2008:98) "Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data". Sedangkan pengertian data sekunder menurut Umi Narimawati (2008:94) "Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data".

Untuk lebih jelasnya penulis mengklasifikasikan teknik pengumpulan data yang di pakai dalam menyelesaikan penelitian ini, sebagai berikut:

3.2.4.1 Sumber data

a. Teknik Pengumpulan Data Primer

Penulisan memperoleh data dengan cara studi lapangan (Field Research) yakni Penulis melakukan pengamatan secara langsung terjun ke lapangan dan mempelajari kegiatan-kegiatan mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas yaitu bagaimana pemberian kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama.

b. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Penulis mengumpulkan data dengan cara studi pustaka (Library Research) yang berasal dari Literatur buku-buku pedoman kerja atau dari catatan yang diperoleh selama penelitian serta membaca jurnal. Maksudnya adalah untuk memperoleh teori-teori yang berkaitan yang diteliti, dengan banyak membaca, mempelajari, membandingkan data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dijabarkan.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari kegiatan-kegiatan mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas yaitu bagaimana pemberian kredit guna bhakti pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

b. Wawancara (Interview)

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pimpinan atau petugas yang dinilai berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas serta bertanggung jawab atas instansi tersebut.

c. Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data-data dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan.

3.2.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa kualitatif. Dan juga menggunakan analisis deskriptif. Data tersebut diperoleh dan dianalisis dengan dasar teori yang ada sekarang, sehingga memberi gambaran yang cukup jelas. Selanjutnya, diteliti kemudian diambil suatu kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Dan atas kesimpulan tersebut dianjurkan saran untuk perbaikan yang diharapkan dapat menjadi bahan dan pertimbangan bagi perusahaan. Adapun untuk keperluan analisis, penulis mendapatkan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis pemberian kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Jabar Cabang Utama Bandung.
2. Menganalisis hambatan dan upaya yang dihadapi dilakukan dalam prosedur pemberian kredit Guna Bhakti Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.
3. Menganalisis pemberian kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.